

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Latar Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u. Lokasi sekolah terletak di desa Lasara Siwalubanua Kecamatan Ma'u, Kabupaten Nias. Ruangan kelas terdiri dari beberapa lokal yakni kelas VII terdiri dari 2 lokal, kelas VIII terdiri dari 2 lokal, dan kelas IX terdiri dari 2 lokal.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 17 orang perempuan di kelas VIII tahun pembelajaran 2024/2025. Pengamat yang membantu dalam penelitian ini adalah Ibu Delviani Lase, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti konsultasi kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ma'u yaitu Ibu Asteria Sonet Telaumbanua, S.Pd., dan atas persetujuan beliau maka penelitian dapat dilakukan sesuai dengan rencana dan tahapan penelitian tindakan kelas.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari 2 (dua) siklus yakni siklus pertama terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan dan begitu juga siklus kedua terdiri dari 2 kali pertemuan. Selama proses pelaksanaan tindakan, guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII secara langsung melakukan pengamatan terhadap peneliti dan kepada peserta didik menggunakan lembaran pengamatan yang telah disediakan peneliti.

4.1.2 Penerapan Model Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Teks Pidato Kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u Tahun Pembelajaran 2024/2025.

a. Pembelajaran Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti dan observer atau guru pengamat atas nama Ibu Delviani Lase, S.Pd., merencanakan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian, yaitu sebagai berikut.

- a) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Ma'u, yaitu kurikulum Merdeka. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun dengan menentukan identitas, elemen mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran indikator ketercapaian, asesmen, alokasi waktu dan sumber belajar.
- b) Menyusun modul ajar, dengan melengkapi beberapa item:
 1. Identitas modul ajar: nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, materi pokok.
 2. Capaian pembelajaran dengan elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempersentasikan, dan menulis.
 3. Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menulis teks pidato.
 4. Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menulis teks pidato sesuai dengan struktur.
 5. Media dan sumber pembelajaran yang dipakai pada saat meneliti, yakni: buku cetak Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka, laptop, power point papan tulis dan spidol.
 6. Profil pelajar pancasila yang terdiri dari bertaqwa dan beriman kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kreatif dan gotong royong.
 7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
 8. Menyusun soal tes essay yang akan diberikan kepada peserta didik.
 9. Penilaian hasil pembelajaran berdasarkan kriteria yang digunakan.
- c) Menyusun instrument penelitian
 1. Lembar observasi peneliti
 2. Lembar observasi siswa, dan
 3. Catatan lapangan.

2) Tindakan (*action*)

Penelitian dilakukan dua kali pertemuan dan dilakukan evaluasi yaitu menulis teks pidato berdasarkan struktur yang telah dipelajari dan hasil tulisannya dibaca di depan kelas sesuai model pembelajaran yang

digunakan. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

a) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Februari 2025 dengan waktu 3x40 menit di mulai pukul 08.00-10.00 WIB pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u, yang berjumlah 32 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama, yakni sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan pada proses pembelajaran. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan ini adalah 10 menit. Berikut ini penjelasan kegiatan pendahuluan.

- a. Peneliti memberi salam kepada peserta didik, mengajak siswa berdoa memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan datang di kelas. Ada beberapa peserta didik yang merespon dan yang lain hanya mendengar saja tidak merespon karena sibuk, hal ini disebabkan karena pertemuan tahap awal bagi peserta didik sehingga merasa canggung dan gugup.
- b. Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Sebagian peserta didik menjawab ketika namanya disebutkan namun ada juga sebagian peserta didik yang tidak menjawab karena tidak fokus dan tidak mendengarkan pada saat namanya disebutkan.
- c. Peneliti menyampaikan motivasi agar selalu semangat dalam belajar, mengarahkan peserta didik. Beberapa peserta didik mendengarkan dan beberapa orang lainnya kurang mendengarkan serta cepat bosan karena disampaikan secara monoton dan berulang-ulang.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, beberapa peserta didik mendengarkan dengan baik dan beberapa peserta didik lainnya kurang mendengarkan tujuan pembelajaran karena masih ada yang tidak siap menerima pembelajaran.

- e. Peneliti menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, sebagian peserta didik menjawab dan lainnya tidak tau karena lupa.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama dalam proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *brainstorming* selama 100 menit. Berikut penjelasan kegiatan inti.

- a. Peneliti menyajikan materi menulis teks pidato yang telah dipersiapkan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pidato apakah sudah pernah menulis pidato, mendengarkan orang berpidato atau pernah berpidato. Namun hanya beberapa peserta didik yang merespon dan menjawab pertanyaan karena yang lainnya masih malu dan tidak yakin dengan jawaban yang hendak disampaikan. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat pada bab 6 tentang menulis teks pidato. Beberapa peserta didik mengikuti instruksi yang disampaikan peneliti, ada juga yang mengabaikan karena kurang memperhatikan serta tidak mempunyai buku.
- b. Peneliti membagi kelompok peserta didik sebanyak 7 kelompok ada yang beranggotakan 4 orang dan ada juga yang 5 orang. Beberapa peserta didik setuju dengan kelompoknya ada juga yang tidak setuju karena bukan teman dekatnya. Peneliti memberikan arahan dan menjelaskan agar bekerjasama dalam kelompok setelah itu mereka berterima dengan kelompok yang telah dibagi peneliti. Selanjutnya, peneliti mengarahkan peserta didik untuk membaca contoh pidato dengan judul masalah sampah yang ada di buku mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Peneliti mengajak peserta didik untuk memilih tema yang disiapkan peneliti yaitu tema lingkungan dan pendidikan, agar pidato yang akan ditulis dapat memberikan arah dan memperjelas tujuan. Namun masih banyak dari peserta didik kurang paham dan tidak merespon

apa yang disampaikan peneliti karena ada yang mengganggu temannya ada juga yang berpindah-pindah dari tempat duduk sebelumnya sehingga memicu teman lainnya tidak fokus.

- d. Peneliti mengajak kelompok untuk mulai mencatat ide yang muncul terkait tema yang telah dipilih. Beberapa peserta didik mulai mencatat ide yang muncul dan sebagian masih bingung untuk memulai karena kurang paham.
- e. Peneliti dan peserta didik mendiskusikan ide-ide yang telah dikelompokkan sesuai dengan struktur pidato yang dipelajari, serta mengajak peserta didik untuk memberikan masukan dan memilih ide terbaik. Beberapa peserta didik memberikan tanggapan, ide dan yang lainnya hanya diam karena tidak berani memberikan tanggapan.
- f. Peneliti meminta peserta didik untuk menyusun teks pidato yang telah ditulis berdasarkan hasil diskusi. Beberapa kelompok paham dan segera menyusun teks pidato mereka namun kelompok lainnya tidak paham dan menanyakan kembali kepada peneliti bagaimana cara menyusun pidato sesuai dengan struktur.
- g. Peneliti menunjuk satu orang peserta didik sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil pidato yang telah disusun.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Waktu yang digunakan peneliti selama 10 menit. Berikut penjelasannya.

- a. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan dan lainnya kurang berpartisipasi dan mendengarkan penjelasan peneliti.
- b. Peneliti menyampaikan salam penutup, dan hanya sebagian merespon baik oleh beberapa peserta didik.
- c. Peneliti mengakhiri proses pembelajaran.

b) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung pada hari Jumat 21 Februari 2025 dengan waktu 3x40 menit, dimulai pukul 10.00-12.10 WIB mata pelajaran bahasan Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u berikut ini di jelaskan setiap langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan pada proses pembelajaran. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan ini adalah 10 menit. Berikut ini penjelasan kegiatan pendahuluan.

- a. Peneliti menyapa peserta didik sebelum memulai pembelajaran tetapi hanya sebagian yang tidak menjawab karena baru masuk ke dalam kelas setelah jam istirahat.
- b. Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Sebagian besar menjawab sesuai dengan nama yang disebutkan peneliti namun ada beberapa yang tidak menjawab karena tidak mendengarkan pada saat nama mereka disebutkan.
- c. Peneliti memotivasi peserta didik, beberapa mendengarkan motivasi yang disampaikan peneliti dan sebagian tidak mendengar dengan baik karena kurang fokus kepada peneliti.
- d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, beberapa peserta didik mulai fokus mendengarkan peneliti dan beberapa lainnya sibuk mempersiapkan buku dan alat tulis yang mereka gunakan.
- e. Peneliti menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, sebagian peserta didik menjawab peneliti dan beberapa lainnya tidak bisa menjawab karena tidak memperhatikan apa yang ditanyakan oleh peneliti.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama dalam proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *brainstorming* selama 100 menit. Berikut penjelasan kegiatan inti.

- a. Peneliti menyajikan materi menulis teks pidato yang telah dipersiapkan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pidato. Beberapa peserta didik mulai aktif merespon dan menjawab pertanyaan namun beberapa peserta didik lainnya masih takut dan tidak yakin dengan jawabannya. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia yang terdapat pada bab 6 terkait menulis teks pidato. Sebagian besar mengikuti instruksi dan sebagian kecil tidak melaksanakannya karena lupa membawa buku.
- b. Peneliti membentuk kelompok peserta didik sesuai dengan anggota kelompok sebelumnya. Peneliti memberikan arahan dan menjelaskan agar bekerjasama dalam kelompok. Selanjutnya, peneliti memberikan contoh pidato yang berjudul “pentingnya pendidikan dalam membangun karakter bangsa”.
- c. Peneliti mengajak peserta didik untuk memilih tema yang disiapkan peneliti yaitu tema gotong royong dan kesehatan, tujuannya agar pidato yang akan ditulis dapat terarah dan jelas. Namun masih banyak dari peserta didik kurang paham dan tidak merespon apa yang disampaikan peneliti karena ada yang mengganggu temannya ada juga yang berpindah-pindah dari tempat duduk sebelumnya sehingga memicu teman lainnya tidak fokus.
- d. Peneliti mengajak kelompok untuk mulai mencatat ide yang muncul terkait tema yang telah dipilih. Beberapa peserta didik mulai mencatat ide yang muncul dan sebagian masih ragu untuk memulai karena tidak memperhatikan instruksi peneliti.
- e. Peneliti dan peserta didik mendiskusikan ide-ide yang telah dikelompokkan sesuai dengan struktur pidato yang dipelajari, serta

peneliti mengajak peserta didik untuk memberikan masukan dan memilih ide terbaik. Beberapa peserta didik melaksanakan dan beberapa tidak melaksanakannya karena merasa kurang yakin dengan ide yang mereka tulis.

- f. Peneliti meminta peserta didik menyusun teks pidato yang telah ditulis berdasarkan hasil diskusi. Peserta didik mampu menyusun teks pidato yang berstruktur meskipun masih banyak kekurangan dalam penulisan kata dan penggunaan tanda baca.
- g. Peneliti menugaskan satu orang peserta didik sebagai perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil yang telah ditulis. Peserta didik mengikuti instruksi yang diminta oleh peneliti agar membacakan di depan kelas hasil teks pidato yang telah ditulis dan disusun.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Waktu yang digunakan peneliti selama 10 menit. Berikut penjelasannya.

- a. Peneliti membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran pidato. Beberapa peserta didik aktif untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan beberapa kurang berpartisipasi karena terburu-buru menyimpan alat tulis mereka.
- b. Peneliti mengucapkan salam penutup. Beberapa merespon sapaan peneliti dan hanya sebagian yang tidak menjawab kembali.
- c. Peneliti mengakhiri pembelajaran.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan atau observasi merupakan proses mengamati setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks pidato. Pada tahap observasi, seorang guru pengamat (dalam hal ini, Ibu Delviani Lase, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia VIII-A) membantu peneliti dalam mengamati kegiatan peneliti dan kegiatan siswa.

Pengamatan dilakukan secara menyeluruh selama proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan indikator dan lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini mencakup lembar pengamatan untuk guru/peneliti dan lembar pengamatan untuk siswa, yang digunakan sebagai panduan dalam mengamati berbagai aspek yang relevan dalam proses pembelajaran.

Berikut ini adalah hasil observasi yang diberikan oleh guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A) selama penggunaan model pembelajaran *brainstorming* pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua):

1. Hasil Observasi Peserta Didik Pertemuan Pertama dan Kedua

a. Pertemuan Pertama

Lembar observasi siswa pada pertemuan pertama, hasil siswa yakni 30,83% dan yang tidak aktif yakni 69,16%. Berdasarkan hasil lembar siswa tersebut ada beberapa kelebihan dan kelemahan siswa yaitu:

1. Kelebihan siswa yaitu:

- a) Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika siswa menanyakan materi pembelajaran yang tidak dimengerti.
- b) Adanya komunikasi peserta didik dan peneliti karena baru pertama kali peneliti menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik kelas VIII-A
- c) Melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir terhadap pertanyaan yang disampaikan peneliti yaitu apa yang dimaksud dengan pidato?

2. Kelemahan siswa yaitu:

- a) Adanya peserta didik yang mengganggu temannya dalam proses pembelajaran sehingga tidak fokus untuk mendengarkan materi yang disampaikan peneliti.
- b) Adanya peserta didik yang keluar masuk tanpa izin kepada peneliti.

- c) Adanya siswa yang mengantuk ketika peneliti menyampaikan materi pembelajaran.
- d) Tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran karena masih kurang memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh peneliti.
- e) Adanya peserta didik yang memiliki sikap malu untuk bertanya dan memberikan tanggapan.

b. Pertemuan Kedua

Lembar observasi siswa pada pertemuan kedua diperoleh hasil peserta didik yang aktif 67,70% dan yang tidak aktif 23,95%. Berdasarkan hasil tersebut ada beberapa kelebihan dan kelemahan peserta didik, yaitu:

1. Kelebihan siswa yaitu:

- a) Meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi menulis teks pidato dibuktikan ketika peneliti mengulas kembali materi pada pertemuan pertama.
- b) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah teks.
- c) Terjadinya komunikasi antara peserta didik dan peneliti.
- d) Peserta didik mendengarkan petunjuk ketika peneliti membagikan kelompok belajar.

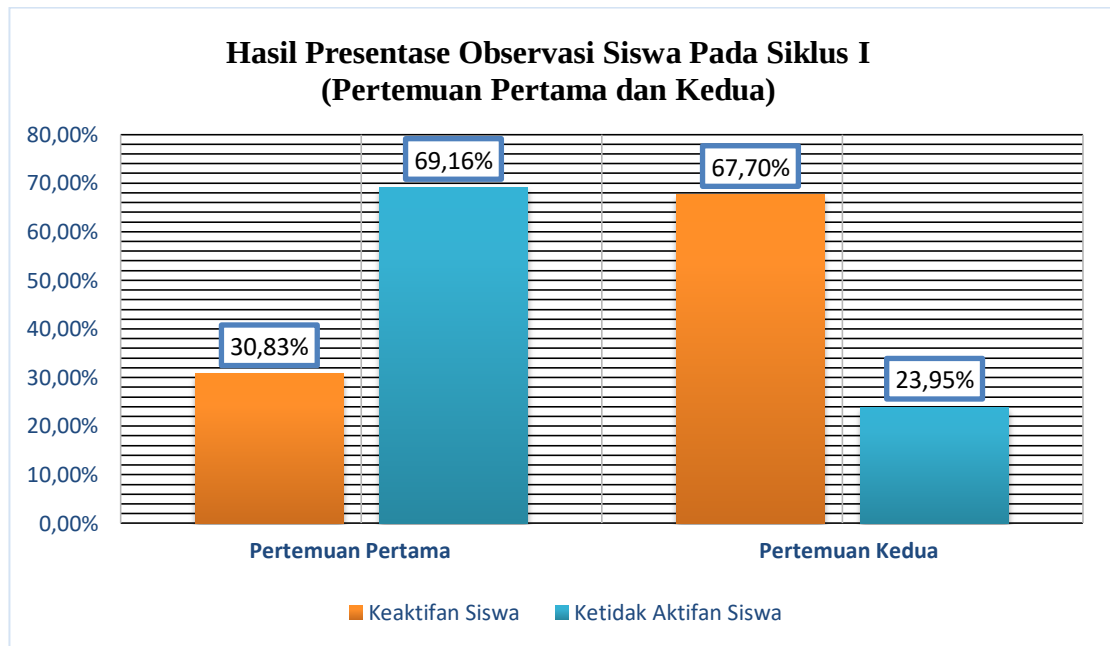
2. Kelemahan siswa yaitu:

- a) Kemampuan peserta didik untuk menulis teks pidato masih belum mencapai target KKTP yaitu 75.
- b) Adanya peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok untuk saling bekerjasama dalam memberikan ide dan pendapat.
- c) Adanya peserta didik yang demam panggung ketika membacakan hasil teks pidato di depan kelas.
- d) Masih terdapat peserta didik yang tidak memahami cara menulis teks pidato menggunakan struktur yang telah disampaikan oleh peneliti.

Tabel 4.1
Hasil Presentase Observasi Siswa Pada Siklus I
(Pertemuan Pertama dan Kedua)

No	Siklus I	Keaktifan Siswa	Ketidak Aktifan Siswa
1.	Pertemuan Pertama	30,83%	69,16%
2.	Pertemuan Kedua	67,70%	23,95%.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan siswa selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.1 Hasil Presentase Observasi Siswa Pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

1. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 30,83%
2. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 69,16%
3. Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 67,70%
4. Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Tidak Aktif) 23,95%

2. Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama dan Kedua

a. Pertemuan pertama

Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peneliti pada proses mengajar menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran *brainstorming*, maka diperoleh kegiatan yang terlaksana 5 item dengan persentase 33,33% dan kegiatan

yang belum terlaksana 10 item dengan persentase 66.66%. Dari hasil tersebut ada beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti, yaitu:

1. Kelebihan peneliti, yakni:

- a) Menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu menulis teks pidato.
- b) Peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapat menggunakan bahasa sendiri.
- c) Peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk dapat lebih giat dalam belajar.
- d) Peneliti memberikan contoh teks pidato untuk dijadikan sebagai evaluasi kepada peserta didik.
- e) Peneliti menerapkan model pembelajaran *brainstorming*.
- f) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok
- g) Peneliti memberikan peluang kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau menanyakan materi yang tidak dimengerti dari materi yang telah dijelaskan.

2. Kelemahan peneliti, yakni:

- a) Peneliti masih belum menerapkan model pembelajaran yang tepat terhadap kegiatan pembelajaran.
- b) Peneliti belum memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dalam mempelajari pidato.
- c) Peneliti belum memahami secara keseluruhan karakteristik masing-masing peserta didik.
- d) Peneliti terlalu vakum dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik kurang minat untuk belajar
- e) Volume suara peneliti kurang didengar oleh peserta didik yang duduk di bangku belakang sehingga ada beberapa peserta didik yang ribut.

b. Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peneliti pada proses mengajar menulis teks pidato

menggunakan model pembelajaran *brainstorming*, maka diperoleh kegiatan yang terlaksana 6 item dengan persentase 40% dan kegiatan yang belum terlaksana 9 item dengan persentase 60%. Dari hasil tersebut ada beberapa kelebihan dan kelemahan peneliti, yaitu:

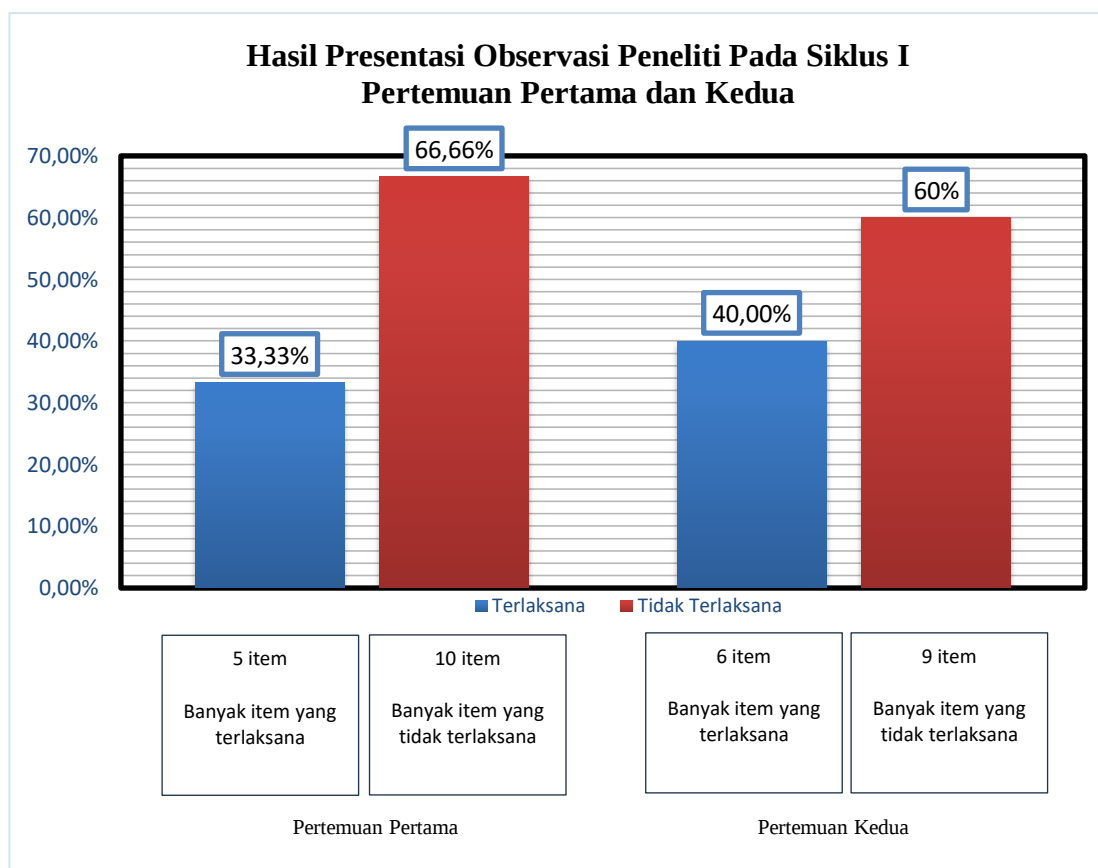
1. Kelebihan peneliti, yakni:
 - a) Menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu menulis teks pidato.
 - b) Peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapat menggunakan bahasa sendiri.
 - c) Peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk dapat lebih giat dalam belajar.
 - d) Peneliti memberikan contoh teks pidato untuk dijadikan sebagai evaluasi kepada peserta didik.
 - e) Peneliti menerapkan model pembelajaran *brainstorming*.
 - f) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok
 - g) Peneliti memberikan peluang kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau menanyakan materi yang tidak dipahami dari materi yang telah dijelaskan.
2. Kelemahan peneliti, yakni:
 - a) Peneliti belum berhasil sepenuhnya meningkatkan hasil belajar peserta didik dibuktikan dengan adanya peserta didik yang masih tidak mengerti ketika peneliti bertanya tentang materi menulis teks pidato.
 - b) Peneliti belum menugaskan peserta didik untuk membacakan hasil teks pidato yang telah dikerjakan

Tabel 4.2
Hasil Presetasi Observasi Peneliti Pada Siklus I
Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Pertemuan	Banyak Item yang Terlaksana	Persentase (Persen)	Banyak Item yang tidak Terlaksana	Persentase (Persen)
1.	Pertama	5 item	33,33%	10 item	66,66%

2.	Kedua	6 item	40%	9 item	60%
----	-------	--------	-----	--------	-----

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua, dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.2 Hasil Presentase Observasi Peneliti Pada Pelajaran Menulis Teks Pidato Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming* Siklus I

Keterangan:

1. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 5 item (33,33%)
2. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan pertama: 10 item (66,66%)
3. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan kedua: 6 item (40%)
4. Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus I pertemuan kedua: 9 item (60%)

3. Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Menulis Teks Pidato

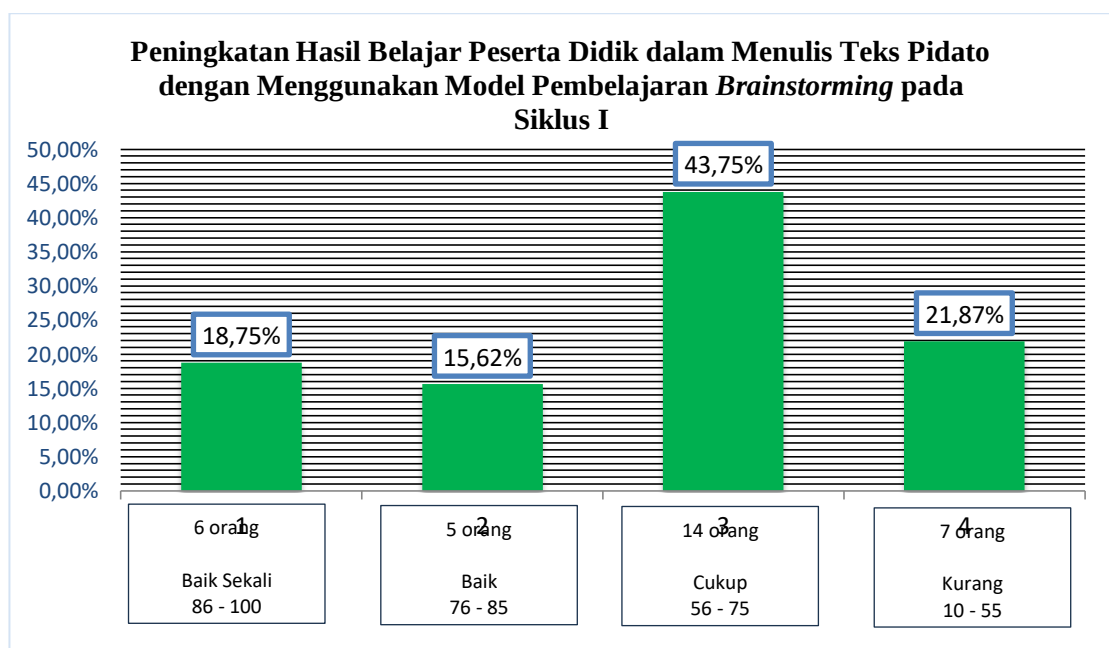
Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ma'u, dan hasil data pada siklus I terhadap tes essay pada kegiatan menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming*, maka diperoleh hasil pada nilai interval penguasaan

siswa pada kategori baik sekali yaitu 6 orang dengan persentase 18,75%, siswa yang meraih nilai baik yaitu 5 orang dengan persentase 15,62%, siswa yang meraih nilai cukup yaitu 14 orang dengan persentase 43,75%, siswa yang meraih nilai kurang yaitu 7 orang dengan persentase 21,87%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming* pada Siklus I

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Peserta Didik	Persen
86-100	4	Baik sekali	6 orang	18,75%
76-85	3	Baik	5 orang	15,62%
56-75	2	Cukup	14 orang	43,75%
10-55	1	kurang	7 orang	21,87%
Jumlah			32 orang	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran peserta didik dalam menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran *brainstorming* pada siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.3 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menulis Teks Pidato Menggunakan Model *Brainstorming*

Keterangan:

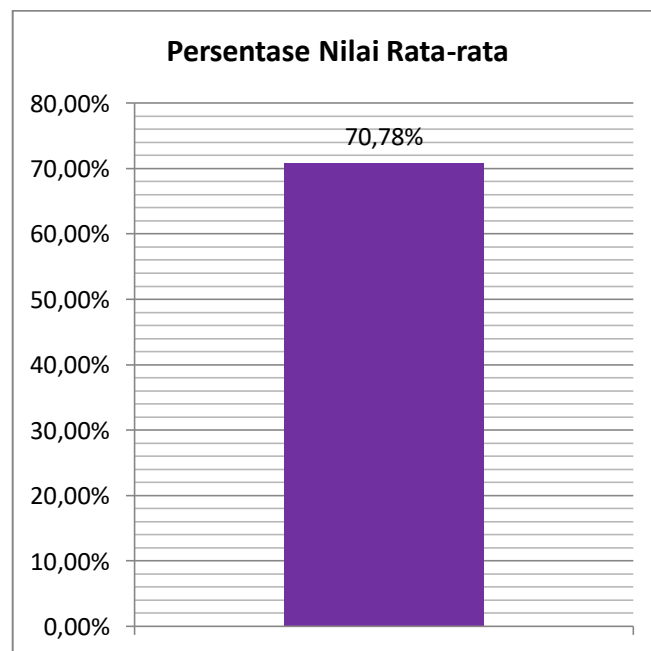
Baik Sekali : 6 orang (18,75%)
Baik : 5 orang (15,62%)
Cukup : 14 orang (43,75%)
Kurang : 7 orang (21,87%)

Dengan demikian, berikut ini adalah klasifikasi persentase peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran *brainstorming* dengan rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus I sebesar 70,78%.

Table 4.4
Profil Persentase Nilai Rata-rata Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Brainstorming*

Siklus	Total Nilai	Persentase Nilai Rata-rata
Siklus I	2265	70,78%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik persentase nilai rata-rata siswa menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran *brainstorming* di kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.4 Profil Persentase Nilai Rata-rata Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Brainstorming*

Keterangan:

Nilai rata-rata Siklus I : 70,78%

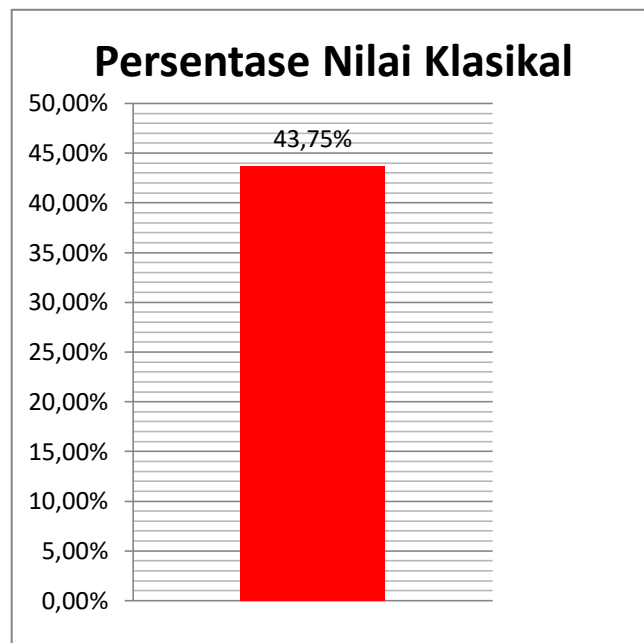
Berikut persentase nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato.

Table 4.5

Profil Persentase Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Brainstorming*

Siklus	Siswa yang Tuntas Belajar	Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	Persentase Nilai Klasikal
Siklus I	14	18	43,75%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik persentase nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u.



Gambar 4.5 Profil Persentase Nilai Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Brainstorming* Pada Siklus I

Keterangan:

Nilai klasikal Siklus I : 43,75%

4) Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pertemuan I dan II, serta memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dilakukan selama proses pembelajaran dan mempertahankan yang sudah baik selama penelitian. Selanjutnya, adapun perbedaan antara pertemuan pertama dan kedua setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato.

Pada pertemuan pertama peneliti dan peserta didik masih tahap penyesuaian karena baru pertama kali menggunakan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *brainstorming*, sehingga peserta didik kurang menanggapi dan kurang aktif pada proses pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua peserta didik mulai aktif dalam proses pembelajaran dibuktikan dengan adanya timbal balik antara peneliti dan peserta didik. Peserta didik masih ragu-ragu untuk menyampaikan pendapatnya serta kurang berani maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil yang telah ditulis. Sedangkan pada pertemuan kedua peserta didik mulai menyampaikan gagasan dan pendapat pada saat peneliti memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang dipelajari. Sebelumnya peserta didik kurang yakin dengan pendapat yang akan disampaikan tetapi setelah penyesuaian mereka mulai memberikan tanggapan. Selanjutnya, pada pertemuan pertama peneliti kurang memperhatikan peserta didik yang ribut dan mengganggu teman lainnya, sehingga banyak yang tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan pada pertemuan kedua peneliti lebih memperhatikan peserta didik supaya tidak mengganggu teman lainnya yang sedang belajar.

Nilai ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato masih kurang, yaitu dengan tingkat ketuntasan sebesar 43,75%. Berdasarkan target ketuntasan klasikal dalam penelitian ini sebesar 80%, maka hasil yang didapatkan pada siklus I

belum mencapai target, dengan begitu peneliti melaksanakan pembelajaran siklus II.

b. Pembelajaran Siklus II

1) Perencanaan (*Planining*)

Pada tahap perencanaan, peneliti dan observer atau guru pengamat atas nama Ibu Delviani Lase, S.Pd., merencanakan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian, yaitu sebagai berikut.

- a) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Ma'u, yaitu kurikulum Merdeka. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun dengan menentukan identitas, elemen mata pelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran indikator ketercapaian, asesmen, alokasi waktu dan sumber belajar.
- b) Menyusun modul ajar, dengan melengkapi beberapa item:
 1. Identitas modul ajar: nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, materi pokok.
 2. Capaian pembelajaran dengan elemen menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempersentasikan, dan menulis.
 3. Menentukan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik mampu menulis teks pidato.
 4. Menentukan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menulis teks pidato sesuai dengan struktur.
 5. Media dan sumber pembelajaran yang dipakai pada saat meneliti, yakni: buku cetak Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum merdeka, laptop, power point papan tulis dan spidol.
 6. Profil pelajar pancasila yang terdiri dari bertaqwa dan beriman kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, kreatif dan gotong royong.
 7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
 8. Menyusun soal tes essay yang akan diberikan kepada peserta didik.
 9. Penilaian hasil pembelajaran berdasarkan kriteria yang digunakan.

c) Menyusun instrument penelitian

1. Lembar observasi peneliti
2. Lembar observasi siswa, dan
3. Catatan lapangan.

2) Tindakan (*action*)

Penelitian dilakukan dua kali pertemuan dan di akhir pertemuan kedua dilakukan evaluasi yaitu menulis teks pidato berdasarkan struktur yang telah dipelajari dan hasil tulisannya dibaca di depan kelas sesuai model pembelajaran yang digunakan. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 dengan waktu 3x40 menit di mulai pukul 08.00-10.00 WIB pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran di laksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u, yang berjumlah 32 orang. Adapun tahap yang dilaksanakan peneliti pada pertemuan pertama, yakni sebagai berikut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan pada proses pembelajaran. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan ini adalah 10 menit. Berikut ini penjelasan kegiatan pendahuluan.

- a. Peneliti menyapa peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Sebagian besar peserta didik merespon dan hanya beberapa yang tidak merespon karena upacara penaikan bendera baru selesai sehingga ada yang belum masuk di kelas.
- b. Peneliti mengabsen peserta didik. Sebagian besar menjawab namun masih ada beberapa yang kurang merespon karena tidak mendengar ketika namanya disebutkan.
- c. Peneliti memotivasi peserta didik, beberapa siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan peneliti dan ada juga yang tidak mendengarkan dengan baik.

- d. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, beberapa peserta didik mulai fokus mendengarkan peneliti dan beberapa yang kurang mendengarkan karena sibuk mempersiapkan buku catatan dan alat tulis mereka.
- e. Peneliti menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, sebagian besar peserta didik menjawab dan hanya sebagian yang tidak karena kurang fokus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama dalam proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *brainstorming* selama 100 menit. Berikut penjelasan kegiatan inti.

- a. Peneliti menyajikan materi menulis teks pidato yang telah dipersiapkan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pidato. Beberapa peserta didik aktif merespon dan menjawab pertanyaan namun beberapa peserta didik lainnya masih ragu-ragu untuk menyampaikan pendapatnya. Peneliti mengarahkan peserta didik membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebagian besar mengikuti arahan dari peneliti dan lainnya tidak melaksanakannya.
- b. Peneliti membagi kelompok yang baru sebanyak 7 kelompok ada yang beranggotakan 4 orang dan ada juga yang 5 orang. Peneliti memberikan contoh pidato dengan judul pentingnya menjaga kesehatan.
- c. Peneliti meminta peserta didik memilih tema pidato yang disiapkan oleh peneliti yaitu kesehatan dan ekonomi. Sebagian besar peserta didik mengikuti instruksi dan hanya beberapa tidak melaksanakannya.
- d. Peneliti mengajak kelompok untuk mulai mencatat ide yang muncul terkait tema yang telah dipilih. Beberapa peserta didik mulai mencatat ide yang muncul dan sebagian masih ragu untuk memulai karena tidak memperhatikan penjelasan peneliti.

- e. Peneliti dan siswa bekerjasama mendiskusikan ide-ide yang telah dikelompokkan sesuai dengan struktur pidato yang dipelajari, mengarahkan siswa untuk memberikan masukan dan mengelompokkan ide terbaik. Beberapa siswa memberikan masukan dan beberapa lainnya masih ragu untuk memberikan pendapatnya.
- f. Peneliti meminta peserta didik menyusun teks pidato yang telah ditulis berdasarkan hasil diskusi kelompok. Beberapa kelompok paham dan segera menyusun teks pidato dan ada juga sebagian kelompok yang masih belum paham untuk menyusun teks pidato menggunakan struktur.
- g. Peneliti menugaskan satu orang peserta didik untuk membacakan hasil pidato di depan kelas. Sebagian besar kelompok antusias membacakan hasil kelompok mereka dan sebagian utusan kelompoknya masih malu untuk membacakan hasil pidato mereka di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Waktu yang digunakan peneliti selama 10 menit. Berikut penjelasannya.

- a. Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran. Sebagian besar peserta didik mendengarkan simpulan dari peneliti dan lainnya kurang mendengarkan karena lupa dengan materi penjelasan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.
- b. Peneliti mengucapkan salam penutup, beberapa peserta didik merespon dengan baik dan lainnya kurang merespon karena mau jam istirahat.
- c. Peneliti mengakhiri pembelajaran dan meninggalkan ruangan.

b. Pertemuan kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua hampir sama dengan pertemuan pertama. Rencana kegiatan pembelajaran akan melibatkan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti,

dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung pada hari Jumat 07 Maret 2025 dengan waktu 3x40 menit, dimulai pukul 10.00-12.10 WIB mata pelajaran bahasan Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u. Berikut ini di jelaskan setiap langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan pada proses pembelajaran. Waktu yang digunakan oleh peneliti pada kegiatan pendahuluan ini adalah 10 menit. Berikut ini penjelasan kegiatan pendahuluan.

- a. Peneliti menyapa peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Sebagian besar peserta didik aktif merespon dan hanya beberapa yang tidak merespon karena sedang mempersiapkan buku catatan dan alat tulis.
- b. Peneliti memeriksa kehadiran siswa. Banyak peserta didik yang merespon ketika di absen namun masih ada yang kurang merespon karena tidak mendengarkan namanya.
- c. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik, beberapa peserta didik mendengarkan namun yang lainnya kurang mendengarkan dengan baik.
- d. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, sebagian besar peserta didik mendengarkan dan hanya beberapa yang tidak fokus.
- e. Peneliti menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, seluruh peserta didik menjawab ketika peneliti bertanya tentang apa saja struktur menulis teks pidato.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan utama dalam proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *brainstorming* selama 100 menit. Berikut penjelasan kegiatan inti.

- a. Peneliti menyajikan materi menulis teks pidato yang telah dipersiapkan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait pidato. Peserta didik aktif merespon dan menjawab pertanyaan. Peneliti mengarahkan peserta didik membuka buku mata pelajaran bahasa Indonesia. Seluruh peserta didik mengikuti arahan dari peneliti.
- b. Peneliti membagi kelompok yang baru sebanyak 7 kelompok ada yang beranggotakan 4 orang dan ada juga yang 5 orang. Peneliti memberikan arahan dan menjelaskan agar bekerjasama. Setelah itu, peneliti mengarahkan peserta didik untuk membaca contoh pidato yang berjudul manfaat gotong royong. Sebagian peserta didik melaksanakan dan beberapa lainnya tidak karena asik mengganggu teman didekatnya.
- c. Peneliti mengajak peserta didik untuk memilih tema antara gotong royong dan pendidikan, tujuannya agar pidato yang akan ditulis jelas dan terarah dengan baik. Peserta didik aktif memberikan ide-ide dan pendapatnya serta bekerjasama dengan kelompoknya.
- d. Peneliti mengajak kelompok untuk mulai mencatat ide yang muncul terkait tema yang telah dipilih. Semua peserta didik mengikuti instruksi dari peneliti.
- e. Peneliti dan siswa bekerjasama mendiskusikan ide-ide yang telah dikelompokkan, dan mengajak siswa untuk memberikan masukan dan memilih ide terbaik sehingga terbentuk sebuah pidato yang terstruktur. Beberapa siswa memberikan masukan dan beberapa lainnya masih ragu untuk memberikan pendapatnya.
- f. Peneliti meminta peserta didik menyusun teks pidato yang telah ditulis berdasarkan hasil diskusi. Semua kelompok mendengarkan instruksi peneliti dan mulai menyusun pidato mereka.
- g. Peneliti meminta satu orang setiap kelompok membacakan hasil kelompok yang telah ditulis dan disusun untuk dibacakan di depan kelas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Waktu yang digunakan peneliti selama 10 menit. Berikut penjelasannya.

- a. Peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran pidato. Peserta didik berpartisipasi menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Peneliti mengucapkan salam penutup. seluruh peserta didik aktif merespon sapaan peneliti ketika mengakhiri pembelajaran.
- c. Peneliti mengakhiri pembelajaran

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan atau observasi merupakan proses mengamati setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks pidato. Pada tahap observasi, seorang guru pengamat (dalam hal ini, Ibu Delviani Lase, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia VIII-A) membantu peneliti dalam mengamati kegiatan peneliti dan kegiatan siswa.

Berikut ini adalah hasil observasi yang diberikan oleh guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII-A) selama penggunaan model pembelajaran *brainstorming* pada siklus II (pertemuan pertama dan kedua):

(1) Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Pertama dan Kedua

a) Pertemuan Pertama

Lembar observasi siswa pada pertemuan pertama diperoleh hasil siswa yang aktif 86,66%, dan siswa yang tidak aktif 13,3% Berdasarkan hasil tersebut terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan peserta didik yaitu:

1. Kelebihan Peserta didik yakni: peserta didik sangat antusias mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan peneliti, peserta didik yang begitu termotivasi dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, peserta didik yang sangat antusias mendengarkan petunjuk dalam membentuk kelompok, kesiapan

peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dibuktikan ketika peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari, peserta didik contoh teks pidato yang diberikan peneliti dan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok.

2. Adapun kelemahan peserta didik yakni: masih terdapatnya peserta didik yang sibuk dengan kesibukan mengerjakan tugas mata pelajaran lain, terdapatnya peserta didik yang mengganggu konsentrasi temannya ketika berdiskusi, masih terdapatnya peserta didik yang tidak mampu menulis teks pidato.

b) Pertemuan Kedua

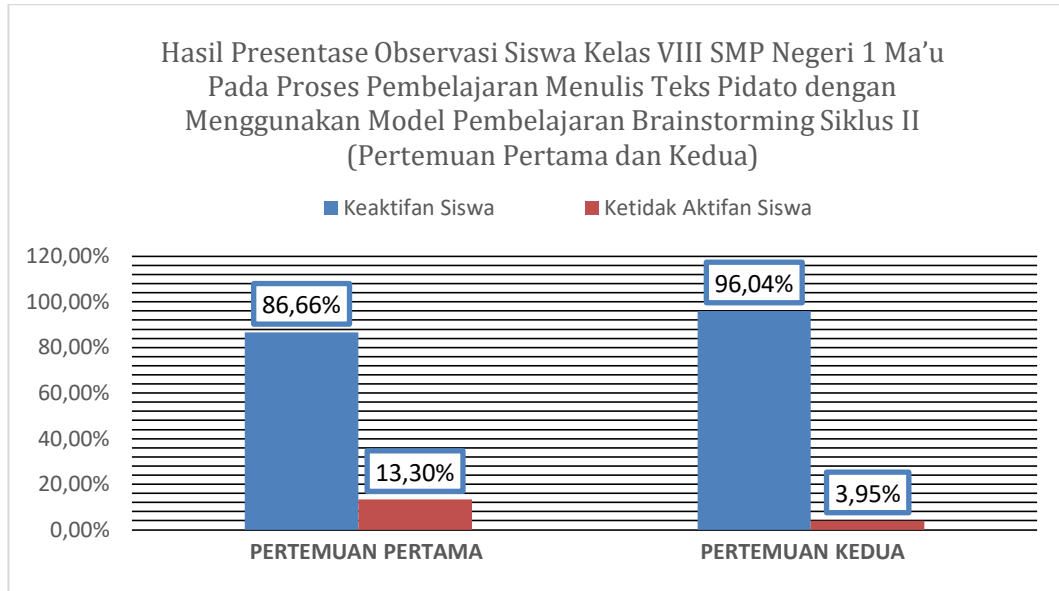
Lembar observasi siswa pada pertemuan pertama diperoleh hasil siswa yang aktif 96,04%, dan siswa yang tidak aktif 3,95%. Berdasarkan hasil tersebut terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan peserta didik yaitu:

1. Kelebihan peserta didik yakni: mendengarkan topik, tujuan dan hasil belajar yang dicapai peserta didik, peserta didik mendengarkan materi pembelajaran, peserta didik membentuk kelompok, peserta didik bekerjasama dalam kelompok saling memberikan ide dan pendapat dalam menulis pidato, peserta didik berani mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.
2. Kelemahan pada siklus ke II pertemuan kedua ini tidak ada. Karena semua aktivitas peserta didik khususnya penerapan langkah-langkah model pembelajaran *brainstorming* telah terlaksana dan tercapai.

Tabel 4.6
Hasil Rata-rata Persentase Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u
Pada Proses Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan
Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming*
Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)

No	Siklus II	Keaktifan Siswa	Ketidak Aktifan Siswa
1.	Pertemuan Pertama	86,66%	13,3%
2.	Pertemuan Kedua	96,04%	3,95%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik observasi keaktifan dan ketidak aktifan siswa selama proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua. Lebih jelasnya dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.6 Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u Pada Saat Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming* Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)

Keterangan:

1. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Aktif) 86,66%
2. Siklus I Pertemuan Pertama (Siswa yang Tidak Aktif) 13,3%
3. Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Aktif) 96,04%
4. Siklus I Pertemuan Kedua (Siswa yang Tidak Aktif) 3,95%

(2) Hasil Lembar Observasi Peneliti Pertemuan Pertama dan Kedua

a) Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peneliti pada proses belajar menulis teks pidato melalui model pembelajaran *brainstorming*, maka diperoleh kegiatan yang terlaksana 11 item dengan persentase sebesar 73,33%, dan kegiatan yang tidak terlaksana 4 item dengan persentase 26,66%. Dari hasil tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan peneliti yaitu:

1. Kelebihan lembar observasi peneliti, yaitu: a) Menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik mampu menulis teks pidato. b) Peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari dan meminta peserta didik untuk

- menyampaikan pendapat menggunakan bahasa sendiri. c) Peneliti memberi motivasi kepada peserta didik untuk dapat lebih giat dalam belajar. d) Peneliti memberikan contoh teks pidato untuk dijadikan sebagai evaluasi kepada peserta didik. e) Peneliti menerapkan model pembelajaran *brainstorming*. f) Peneliti mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok g) Peneliti memberikan peluang kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau menanyakan materi yang tidak dimengerti dari materi yang telah dijelaskan.
2. Kelemahan peneliti yaitu: a) Peneliti belum memahami secara keseluruhan karakteristik masing-masing peserta didik. b) Peneliti terlalu vakum dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik kurang minat untuk belajar

b) Pertemuan Kedua

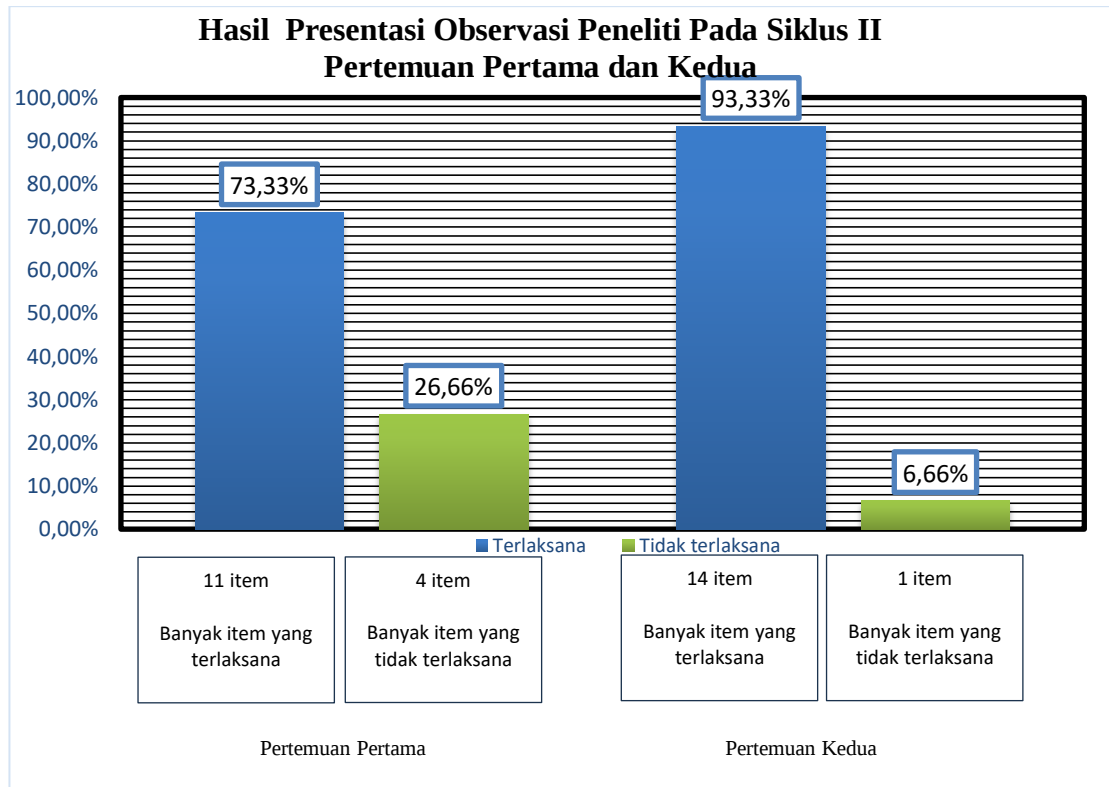
Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peneliti pada proses belajar menulis teks pidato melalui model pembelajaran *brainstorming*, maka diperoleh kegiatan yang terlaksana 14 item dengan persentase sebesar 93,33%, dan kegiatan yang tidak terlaksana 1 item dengan persentase 6,66%. Dari hasil tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan peneliti yaitu:

1. Kelebihan peneliti yaitu: Lembar observasi peneliti pada siklus II pertemuan kedua adalah berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u dalam menulis teks pidato.
2. Kelemahan peneliti yaitu: Peneliti belum menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

Tabel 4.7
Hasil Persentasi Observasi Peneliti Pada Siklus II
Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Pertemuan	Banyak Item yang Terlaksana	Persentase (Persen)	Banyak Item yang tidak Terlaksana	Persentase (Persen)
1.	Pertama	11	73,33%	4	26,66%
2.	Kedua	14	93,33%	1	6,66%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat dalam grafik hasil lembar observasi peneliti selama proses pembelajaran siklus II pertemuan pertama dan kedua. Dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.7 Hasil Rata-rata Presentase Observasi Peneliti Pada Pelajaran Menulis Teks Pidato Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming* Siklus II

Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama: 11 item (73,33%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan pertama: 4 item (26,66%)
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan kedua: 14 item (93,33%)
- Kegiatan peneliti yang belum terlaksana siklus II pertemuan kedua: 1 item (6,66%)

(3) Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Menulis Teks Pidato

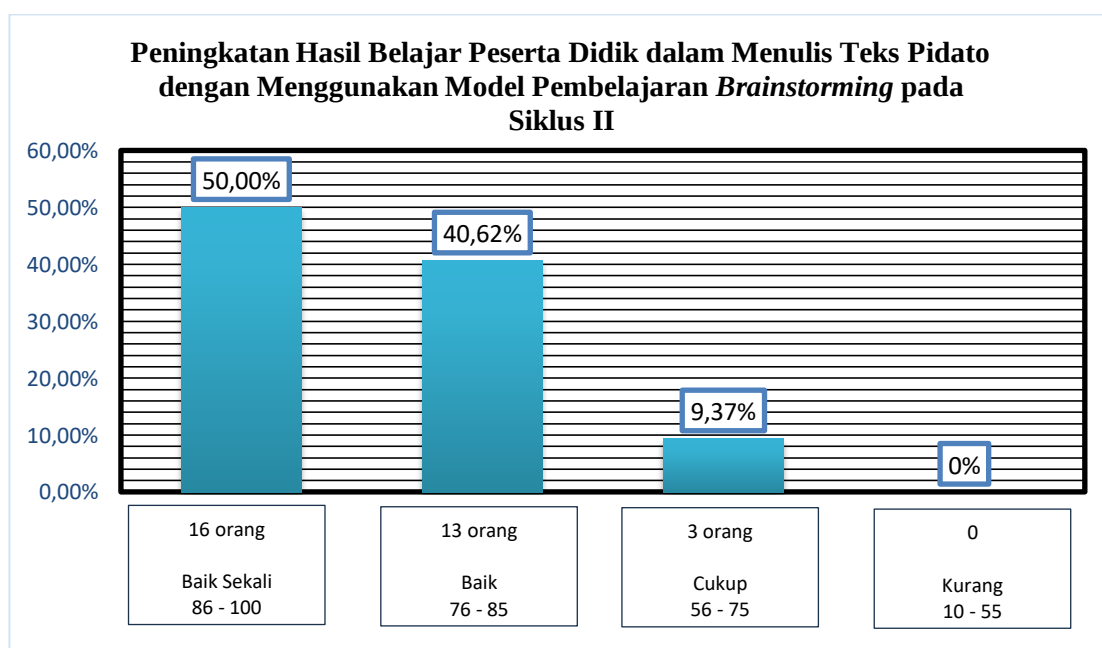
Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ma'u, dan hasil data pada siklus II terhadap tes essay pada kegiatan menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming*, maka diperoleh hasil rata-rata nilai kemampuan siswa pada siklus II sebesar 88,28%, nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 100. Pada nilai interval penguasaan siswa pada kategori baik sekali yaitu 16 orang dengan persentase 50%, siswa yang meraih nilai baik yaitu 13 orang

dengan persentase 40,62%, siswa yang meraih nilai cukup yaitu 3 orang dengan persentase 09,37%, siswa yang meraih nilai kurang tidak ada. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming* pada Siklus II

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh Peserta Didik	Persentase
86-100	4	Baik sekali	16	50%
76-85	3	Baik	13	40,62%
56-74	2	Cukup	3	09,37%
10-55	1	Kurang	0	0
Jumlah			32	100%

Dari tabel diatas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran peserta didik dalam menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran *brainstorming* pada siklus II. dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menulis Teks Pidato Menggunakan Model *Brainstorming*

Keterangan:

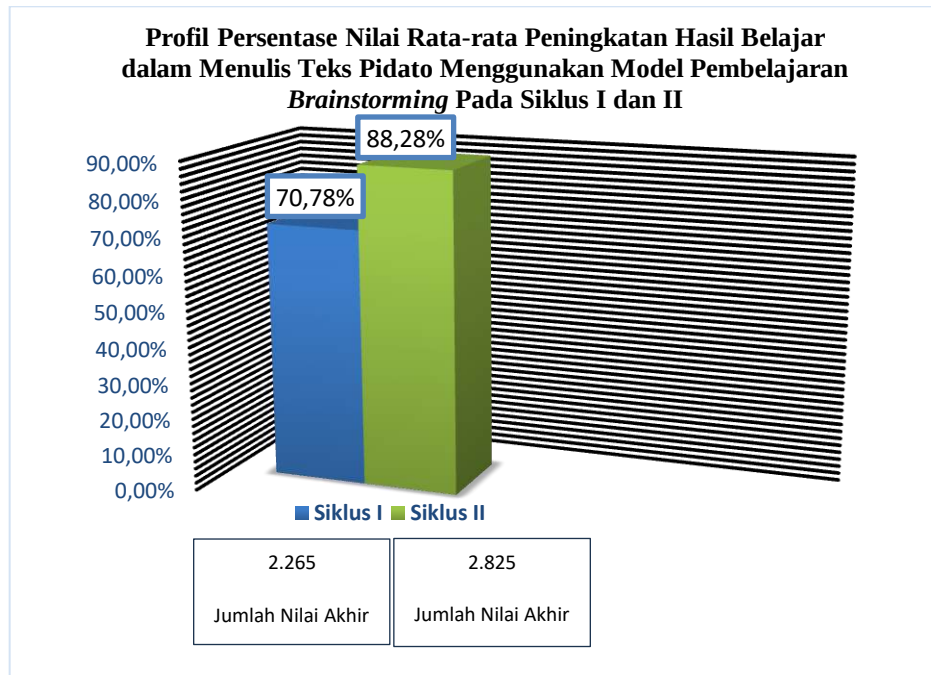
Baik Sekali : 16 orang (50%)
Baik : 13 orang (40,62%)
Cukup : 3 orang (09,37%)
Kurang : 0 orang (0%)

Dengan demikian, berikut adalah klasifikasi persentase peningkatan hasil belajar siswa menulis teks pidato dengan menerapkan model pembelajaran *brainstorming* pada siklus I dan II.

Tabel 4.9
Profil Persentase Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Teks Pidato Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming* Pada Siklus I dan II

No	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Rata-rata
1.	Siklus I	2.265	70,78%
2.	Siklus II	2.825	88,28%

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 70,78%, pada siklus II adanya peningkatan nilai rata-rata hingga mencapai 88,28%, yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).



Gambar 4.9 Profil Temuan Peneliti Peningkatan Hasil Belajar dalam Menulis Teks Pidato Menggunakan Model Pembelajaran *Brainstorming* Pada Siklus I dan II

Keterangan:

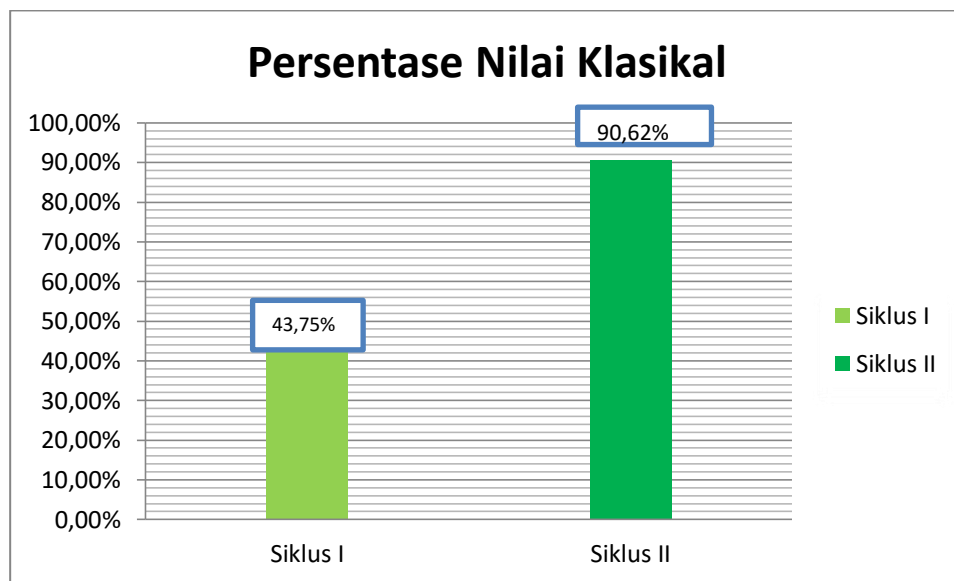
1. Nilai Rata-rata Siswa Siklus I (70,78%)
2. Nilai Rata-rata Siswa Siklus II (88,28%)

Dengan demikian, berikut klasifikasi persentase nilai ketuntasan belajar belajar klasikal peserta didik terkait penerapan model pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato.

Tabel 4.10
Profil Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Brainstorming* Pada Siklus I dan II

Siklus	Siswa yang Tuntas Belajar	Siswa yang Tidak Tuntas Belajar	Persentase Nilai Klasikal
Siklus I	14	18	43,75%
Siklus II	29	3	90,62%

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato di kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u pada siklus I dan II yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.10 Profil Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Menulis Teks Pidato dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Brainstorming* Pada Siklus I dan II

4) Refleksi Siklus II

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II, yaitu mengungkapkan kembali temuan

selama pelaksanaan penelitian. Adapun perbedaan antara pertemuan pertama dan kedua setelah menerapkan model pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato. Pada pertemuan pertama peserta didik mengikuti setiap instruksi dari peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pada pertemuan kedua peneliti melaksanakan dengan baik serta tanggapan dari peserta didik antusias menerima pembelajaran dari peneliti. Sebelumnya peserta didik masih ragu memberikan ide atau pendapat tetapi pada pertemuan kedua sudah bisa menyampaikan pendapat sesuai instruksi dari peneliti. Selanjutnya, pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua peneliti lebih memperhatikan peserta didik agar tidak banyak yang mengganggu temannya dan selalu fokus pada pembelajaran.

Proses pelaksanaan penelitian siklus II, baik itu pertemuan pertama dan pertemuan kedua berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya timbal balik dari peserta didik dan peneliti. Peserta didik lebih aktif pada siklus II dibandingkan dengan siklus I karena masih tahap penyesuaian.

Adanya peningkatan aktifitas peserta didik, pada siklus I hanya 67,70% dan setelah pelaksanaan siklus II meningkat sebesar 96,04% dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming* pada materi menulis teks pidato. Pada siklus I peneliti masih belum mencapai target yang seharusnya didapatkan dalam penelitian ini, dan setelah peneliti melaksanakan penelitian siklus II rata-rata nilai peserta didik mencapai 88,28% dengan predikat “baik sekali”.

Berdasarkan peningkatan hasil pada data yang terdapat pada siklus II, peneliti menghentikan penelitian alasannya karena tujuan dalam penelitian ini telah tercapai.

4.2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mendalami temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya. Pembahasan temuan penelitian

didasarkan pada tujuan penelitian, tinjauan literatur, hasil penelitian sebelumnya, dan keterbatasan penelitian.

4.2.1 Permasalahan Pokok

Pada bagian bab I penelitian ini berfokus agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming* pada kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u. Mengatasi persoalan tersebut adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Model Pembelajaran *Brainstorming* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u Tahun Pembelajaran 2024/2025. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

Berlandaskan teori dan penggunaan model pembelajaran *brainstorming* penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks pidato. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan model pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ma'u.

4.2.1 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Peneliti atau guru telah menggunakan model pembelajaran *brainstorming* selama pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran menulis teks pidato. Hasil penerapan model pembelajaran *brainstorming* kepada siswa kelas VIII SMP Negeri Ma'u menunjukkan peningkatan signifikan dalam menulis teks pidato. Hasil belajar peserta didik pada siklus I hanya 70,78% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dan berhasil mencapai sebesar 88,28% sesuai dengan kriteria yang digunakan.

4.2.3 Analisis Data Penafsiran Temuan Penelitian

Proses analisis dan interpretasi temuan penelitian selama proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato menggunakan model *brainstorming* dilakukan melalui pengolahan data secara kuantitatif dan kualitatif. Setiap siklus pada penelitian ini ditentukan oleh peneliti dan materi pembelajaran yang digunakan disusun oleh peneliti. Selanjutnya, observasi

dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia selama proses pembelajaran dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi siklus I, pertemuan pertama, terlihat bahwa aspek aktifitas siswa hanya mencapai 30,82% dan aspek aktifitas peneliti sebesar 33,33%, keduanya dikategorikan sebagai kurang. Pada siklus I, pertemuan kedua, aspek aktifitas siswa juga masih dikategorikan sebagai kurang dengan persentase sebesar 67,70% dan aspek aktifitas peneliti mencapai 40% yang juga dikategorikan kurang. Selanjutnya, hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks pidato menggunakan model *brainstorming* dikategorikan sebagai kurang, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata nilai siswa sebesar 70,78%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran dalam menulis teks pidato, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap model pembelajaran *brainstorming* yang diterapkan oleh peneliti.

Dalam siklus II, pertemuan pertama, terjadi peningkatan dalam aspek aktifitas siswa dengan persentase 86,66% dan aspek peneliti peneliti yang dikategorikan sebagai cukup, dengan persentase 73,33%. Kemudian pada siklus II, pertemuan kedua, terjadi peningkatan lebih lanjut dalam aspek aktifitas siswa yang dikategorikan baik sekali, dengan persentase 96,04% dan aspek aktifitas peneliti yang juga dikategorikan dengan baik sekali, dengan persentase 93,33%. Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming* mengalami peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 88,28%. Berdasarkan hasil temuan tersebut, jelas terlihat adanya peningkatan yang berarti dalam hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming*.

4.2.4 Perbandingan Temuan Penelitian Ini dengan Temuan Lain

Perbandingan hasil penelitian dengan penemuan sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang mencakup:

1. (Yunita, 2023) meneliti tentang peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui teknik pembelajaran *brainstorming* pada siswa kelas X di SMA Negeri 2 Muara Beliti tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil

penelitian bahwa penerapan metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Muara Beliti tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, maka perbedaaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a) Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran.
- b) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian berbeda, tahun penelitian berbeda, dan model pembelajaran juga berbeda.

4.2.5 Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Pada bagian isi bab II telah dijelaskan dasar utama penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *brainstorming*. Pada penggunaan model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam menulis teks pidato supaya mencapai hasil akhir yang memuaskan. Oleh karena itu, melalui penelitian ini ditemukan beberapa hal, antara lain meningkatnya tingkat keterlibatan, kreatifitas, dan rasa percaya diri peserta didik. Model pembelajaran ini mengutamakan keaktifan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik secara maksimal, sebagai memudahkan pemahaman dan daya serap peserta didik, yang berkontribusi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Menurut (Rulistiani dkk., 2023) model *brainstorming* diterapkan dalam bentuk diskusi untuk menghimpun gagasan, pengetahuan, informasi, serta pengalaman, dari keseluruhan peserta sebagai bentuk upaya untuk mengumpulkan ide atau pendapat. Temuan dari peneliti ini konsisten dengan teori dasar yang digunakan, karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks pidato.

4.2.6 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ma'u tahun pembelajaran 2024/2025 memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

- a. Penelitian ini terbatas pada penggunaan satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *brainstorming*.

- b. Hasil nilai rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming* kemungkinan berbeda ketika menggunakan konsep atau media lainnya.
- c. Penelitian penerapan model pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato merupakan penelitian awal atau pertama kali dilakukan oleh penulis yang hanya mencakup pemahaman peneliti di lapangan atau lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Ma'u.

4.2.7 Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa implikasi temuan penelitian ini yaitu:

- a. Siswa diharapkan untuk terus berlatih dalam menulis teks pidato dengan menggunakan struktur yang telah dipelajari.
- b. Siswa diharapkan dapat terus belajar baik itu secara mandiri maupun dengan teman dan guru, supaya lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan dapat berguna dan bermanfaat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran selama siklus I dengan rata-rata nilai belajar adalah 70,78%, dan setelah dilakukan siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata yaitu 88,28%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *brainstorming* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ma'u tahun pembelajaran 2024/2025 meningkat.
- (2) Hasil observasi peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa pertemuan pertama, persentase keaktifan siswa 30,83% sedangkan siswa yang tidak aktif sebanyak 69,16%. Pada pertemuan kedua siklus I, persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 67,70%, dan siswa yang tidak aktif berkurang menjadi 23,95%. Selanjutnya, hasil observasi keaktifan siswa pada siklus II menunjukkan perubahan yang signifikan. Pada pertemuan pertama siklus II, persentase keaktifan siswa mencapai 86,66%, sementara siswa yang tidak aktif sebanyak 13,3%. Kemudian pada pertemuan kedua siklus II, persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 96,04% dan siswa yang tidak aktif hanya 3,95%. Dengan demikian, terjadi peningkatan yang sangat baik dalam keaktifan siswa selama penerapan model pembelajaran *brainstorming* pada siklus II, dengan sebagian besar siswa menjadi aktif dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
- (3) Pada siklus I, hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama mencapai 33,33% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 40%, kategori hasil observasi pada siklus I ini masih termasuk kategori kurang. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan hasil observasi pertemuan pertama mencapai 73,33% dan meningkat lagi pada

pertemuan kedua menjadi 93,33%. Hasil observasi pada siklus II ini telah mencapai kategori sangat baik.

- (4) Model pembelajaran *brainstorming* telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato kelas VIII SMP Negeri 1 Ma'u pada tahun pembelajaran 2024/2025.
- (5) Penggunaan model pembelajaran *brainstorming* dalam proses pembelajaran menulis teks pidato memberikan dampak positif yang kuat sehingga dapat memotivasi siswa.

5.2 Saran

- (1) Bagi guru, peneliti merekomendasikan kepada guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Ma'u untuk menggunakan model pembelajaran *brainstorming* agar hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato meningkat.
- (2) Bagi siswa, peneliti menanjurkan siswa lebih proaktif dan berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran terlebih-lebih dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam mempelajari materi menulis teks pidato.
- (3) Bagi sekolah, peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan refensi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam upaya perbaikan pembelajaran di sekolah.
- (4) Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan dapat menggunakan model pembelajaran *Braisntorming* untuk penelitiannya.